

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang penulis lakukan tentang evaluasi pelaksanaan rintisan sekolah bertaraf internasional di SMP Negeri 2 Bandar Lampung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa guru kurang memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP) atau standar minimum pelaksanaan rintisan sekolah bertaraf internasional (RSBI). Dengan rincian sebanyak 22 responden atau 41,5 % guru kurang memenuhi standar isi, sebanyak 28 responden atau 52,8 % guru kurang memenuhi standar proses, sebanyak 0 responden atau 0,0 % guru kurang memenuhi standar kompetensi lulusan, sebanyak 22 responden atau 41,5 % guru kurang memenuhi standar sarana dan prasarana, sebanyak 25 responden atau 47,2 % guru kurang memenuhi standar pendidik dan tenaga kependidikan, sebanyak 18 responden atau 33,9 % guru kurang memenuhi standar pengelolaan, sebanyak 32 responden atau 60,4 % guru kurang memenuhi standar pembiayaan, dan sebanyak 22 responden atau 41,5 % guru kurang memenuhi standar penilaian. Kurang memenuhi standar bukan berarti tidak dapat melaksanakan rintisan sekolah bertaraf internasional. Akan tetapi, ada beberapa hal yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan oleh guru agar dapat memenuhi memenuhi standar

nasional pendidikan yang bertaraf internasional diantaranya pengembangan kompetensi guru termasuk didalamnya peningkatan kemampuan berbahasa asing terutama bahasa Inggris dan kemahiran menggunakan media berbasis ICT, peningkatan kualifikasi akademik pendidik dan tenaga kependidikan, perbaikan sarana dan prasarana sekolah, pelaksanaan proses pembelajaran yang lebih baik, penilaian yang lebih sesuai, dan perbaikan pembiayaan yang belum matang, serta lebih menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang membantu perkembangan rintisan sekolah bertaraf internasional di SMP Negeri 2 Bandar Lampung seperti menjalin *sister school* dengan negara-negara OECD diluar negeri.

2. Bahwa guru kurang memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP) atau standar minimum pelaksanaan rintisan sekolah bertaraf internasional (RSBI) disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya faktor finansial, faktor waktu, faktor minimnya fasilitas dan sarana ICT yang tersedia serta faktor intelegen termasuk juga didalamnya faktor semangat, niat dan minat yang ada pada masing-masing guru.
3. Bahwa guru kurang memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP) atau standar minimum pelaksanaan rintisan sekolah bertaraf internasional (RSBI) merupakan hambatan atau kendala dalam penyelenggaraan rintisan sekolah bertaraf internasional. Oleh karena itu, kekurang memenuhi standar guru tersebut perlu segera diperbaiki dan dicarikan solusinya agar pelaksanaan rintisan sekolah bertaraf internasional dapat terlaksana dengan baik dan dapat memenuhi standar minimum pelaksanaan rintisan sekolah bertaraf internasional.

## B. Saran

Setelah penulis menyelesaikan penelitian, membahas, menganalisis data dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian maka penulis ingin menyarankan bahwa :

### 1. Untuk Pemerintah Daerah (Pemda) :

- Sebaiknya Pemerintah Daerah (Pemda) setempat lebih konsisten dalam mendukung pelaksanaan pendidikan yang berorientasi internasional dengan mengalokasikan dana khusus (DAK) sehingga pelaksanaan pendidikan yang bertaraf internasional benar-benar dapat terwujud.
- Sebaiknya Pemerintah Daerah (Pemda) setempat melakukan penyuluhan terhadap sekolah-sekolah yang telah menerima dana dalam melaksanakan rintisan sekolah bertaraf internasional, agar dana tersebut tersosialisasi dengan baik untuk membangun sekolah bertaraf internasional yang sesuai dengan standar. disamping dana yang telah diberikan sebelumnya.

### 2. Untuk Kepala Sekolah :

- Sebaiknya kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi dan terus melakukan berbagai upaya untuk menyukseskan pelaksanaan rintisan sekolah bertaraf internasional.
- Sebaiknya kepala sekolah dapat memperhatikan keadaan guru-guru yang belum memenuhi standar kualifikasi pendidikan untuk memenuhi standar.
- Sebaiknya kepala sekolah dapat memperbaiki keadaan sarana dan prasarana sekolah agar memenuhi standar.

- Sebaiknya kepala sekolah dapat menjalin *sister school* dengan negara-negara OECD yang ada diluar negeri agar SMP Negeri 2 Bandar Lampung lebih dikenal dan berkembang didunia internasional.
- Sebaiknya kesejahteraan guru lebih diperhatikan dan ditingkatkan supaya guru lebih termotivasi untuk memenuhi dan meningkatkan kompetensi yang disyaratkan dalam pelaksanaan RSBI.

### 3. Untuk Guru-guru :

- Sebaiknya guru lebih bisa memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran yang berbasis TIK atau ICT yang ada dengan seefisien dan seefektif mungkin untuk mendukung pelaksanaan pendidikan bertaraf internasional.
- Sebaiknya guru lebih proaktif dan bekerja keras, melakukan berbagai upaya dan usaha untuk memenuhi dan meningkatkan kualifikasi akademik serta kompetensi yang sudah dimiliki demi peningkatan mutu keprofesionalan sebagai pendidik.
- Sebaiknya guru lebih proaktif dan bekerja keras dalam mempelajari bahasa Inggris karena bahasa Inggris merupakan bahasa pengantar yang resmi dalam pelaksanaan sekolah bertaraf internasional.
- Sebaiknya guru lebih proaktif dan bekerja keras dalam memahami Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional yang menyangkut tentang Standar Nasional Pendidikan agar dapat mendukung pemenuhan standar minimal dalam pelaksanaan sekolah bertaraf internasional.